



**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN  
PEMELIHARAAN JALAN KABUPATEN PADA DINAS PEKERJAAN UMUM  
KABUPATEN ENDE**

Oleh

Tobias Timba<sup>1</sup>, Sabulon Sayang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Flores; Jl. Sam Ratulangi, Ende, Nusa Tenggara Timur

e-mail: [tobiastimba48@gmail.com](mailto:tobiastimba48@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende dari 2017 – 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan cara menghitung efisiensi dan efektivitas dari penggunaan anggaran pemeliharaan jalan. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data. Data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data anggaran pemeliharaan jalan dari tahun 2017 – 2019 dan data mengenai realisasi fisik dan realisasi anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ende. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran dan realisasi fisik sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas pemeliharaan jalan.

**Kata Kunci: Efisiensi dan Efektivitas**

**PENDAHULUAN**

Sarana dan prasarana transportasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat baik diperkotaan maupun dipedesaan dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Jaringan jalan merupakan transportasi darat memegang peranan penting dalam sektor perhubungan untuk berkesinambungan distribusi orang, barang, dan jasa. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan perlengkap dan perengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting untuk mendukung arus pergerakan manusia dan barang. Tanpa jalan, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat akan terhambat (Kristiano and Suryana 2019).

Pada kenyataannya, jalan akan mengalami penurunan kondisi yang disebabkan karena kerusakan pada jalan. Maka untuk memperlambat laju penurunan kondisi dan mempertahankan kondisi jalan pada tingkat

yang layak, perlu dilakukan pemeliharaan dengan baik agar jalan tersebut dapat berfungsi sesuai dengan umur manfaat yang direncanakan. Untuk memperlancar semua aktivitas kegiatan tersebut tentu sangat diperulakan kegiatan pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait. Hal ini dimaksudkan agar jalan tersebut dapat menjadi lebih baik dan nyaman sehingga pengguna jalan melakukan aktivitasnya dengan lancar (Rosyadi 2017).

Tujuan pemeliharaan jalan adalah untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap baik sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi yang baik tersebut, pemeliharaan jalan perlu dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan. Pemeliharaan jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namun mencakup pula pemeliharaan bangunan pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana –



.....

sarana pendukungnya. Pembangunan jaringan jalan dilakukan dengan cara meminimumkan jumlah biaya konstruksi serta dalam penggunaan sumber daya dan dana harus efisien. Sebagai pelaksanaan pembangunan, organisasi sektor public dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan pembangunan jalan hendaknya melakukan suatu pengukuran. Salah satu cara evaluasi yang dipertimbangkan adalah melakukan efisiensi. Efisiensi merupakan suatu kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Suatu tindakan dapat disebut efisien apabila mencapai hasil yang maksimal dengan usaha tertentu yang diberikan (Situmorang 2021).

Jalan harus memiliki kekuatan konstruksi yang mampu melayani beban lalu lintas kendaraan berat angkutan barang sampai umur rencana yang ditargetkan tanpa mengalami kerusakan structural yang berat sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi dalam penganggarnya. Pola pemeliharaan jalan harus selalu dilakukan dengan mempertumbangkan efektivitas dan efisiensi dimana jenis pemeliharaan pada suatu ruas jalan harus sesuai dengan kondisi yang ada dan dana yang tersedia. Pengukuran nilai efisiensi sangatlah dibutuhkan oleh instansi pemerintah dalam menjalankan tugasnya. Setiap perusahaan yang dilakukan pemerintah menuju ke arah yang lebih efisien. Berbagai tuntutan agar pemerintah dapat memberikan pelayanan secara cepat dan efektif sudah menjadi tuntutan umum di masyarakat. Untuk itu, setiap instansi dalam pemerintah sudah sepatutnya berusaha untuk memperbaiki kinerja yang lebih untuk mengetahui pencapaian visi dan misi dari instansi yang bersangkutan.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ende merupakan salah satu instansi yang berada dibawah koordinasi pemerintahan Kabupaten Ende. Instansi pemerintah ini bertugas untuk memberikan pelayanan dalam hal penyediaan fasilitas – fasilitas umum yang dibutuhkan

oleh masyarakat dan pemerintah, misalnya pembangunan dan perbaikan jalan, jembatan, pengairan serta sarana dan prasarana lingkungan. Berdasarkan wilayah kerjanya, Dinas Pekerjaan Umum merupakan salah satu Dinas yang memiliki peranan penting terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fasilitas umum yang disediakan oleh Dinas Pekerjaan Umum merupakan faktor pendukung dalam penyelenggaraan perekonomian warga, apalagi dengan wilayah kerja yang berada di perkotaan dengan jumlah penduduk yang lumayan padat, tentu saja kebutuhan akan fasilitas umum pun semakin besar.

Program pemeliharaan jalan harus dilakukan oleh pemerintah daerah. Untuk pemeliharaan jalan diperlukan dana yang besar. Permasalahannya adalah keterbatasan anggaran, maka diperlukan perencanaan program pemeliharaan jaringan jalan secara bertahap dengan menentukan urutan prioritas pemeliharaan. Kegiatan APBD memiliki keterbatasan dalam pembiayaan, tergantung dari besarnya DAU karena pendapatan asli daerah umumnya relative kecil dan belum dapat diandalkan sebagai sumber pembiayaan. Dari sisi pengeluaran pemerintah dan pada sisi lain terdapat kendala kemampuan finansial, maka masalah efisiensi dan efektivitas pengeluaran pemerintah menjadi sangat penting.

Efisiensi yang dimaksudkan, yaitu tingkat (ratio) penggunaan anggaran yang minimum atau kemampuan menyerap dana yang tersedia untuk mencapai target – target pembangunan yang telah ditetapkan. Sedangkan, efektivitas yang dimaksud berkaitan dengan apakah pengeluaran pemerintah yang direalisasi melalui berbagai proyek atau program pembangunan dapat mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan

## **LANDASAN TEORI**

### **Konsep Pembangunan**

Pembangunan secara umum identik dengan proses perubahan yang direncanakan



atau perbaikan kondisi menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan adalah sebuah upaya mencapai kemajuan bagi umat manusia. Secara umum, pembangunan seringkali dikaitkan dengan pencapaian dan peningkatan kesejahteraan secara ekonomis. Pembangunan merupakan perubahan dalam pemenuhan kebutuhan dalam peningkatan kualitas hidup (Uceng et al. 2019).

Pengertian pembangunan diartikan sebagai proses menggambarkan adanya pengembangan, baik meliputi proses pertumbuhan (*growth*) atau perubahan (*change*) dalam kehidupan bersama (organisasi) sosial dan budaya. Pembangunan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus, pembangunan juga dilaksanakan secara bertahap dan terencana yang berorientasi pada suatu pertumbuhan dan perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya serta mencakup seluruh aspek kehidupan lahir maupun batin (Deviyanti 2013).

### **Konsep Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pembangunan Jalan**

Jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan social suatu daerah. Dalam pembangunan jalan ada empat tahapan sistematis yang harus dilakukan, yaitu *planning, organizing, actuating,* dan *controlling*.

### **Konsep Pemeliharaan Pembangunan Jalan**

Pemeliharaan jalan merupakan kegiatan penanganan jalan yang berkondisi baik/ sedang yang harus mendapat prioritas untuk ditangani agar jalan yang dapat berfungsi sesuai dengan yang diperhitungkan dan menjaga agar ruas jalan mendekati kondisi semula (Mansyur, Priadi, and Alwi 2017). Tujuan pemeliharaan jalan adalah untuk memperhatikan kondisi jalan sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan

tercapainya umur rencana yang telah ditentukan (Wangania et al. 2018).

### **Konsep Efisiensi dan Efektivitas**

Efisiensi merupakan hubungan antara output (barang dan jasa) yang dihasilkan dari sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian, maka prinsipnya efisiensi adalah ukuran perbandingan antara jumlah biaya dengan jumlah output yang dihasilkan dari biaya tersebut (Sitompul 2016).

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga disebut sebagai hasil guna. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitas (Meo, Londa, and Ismail 2020).

### **Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Pemeliharaan Jalan**

Inti dari pembangunan merupakan keseluruhan aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai tujuan ke arah perubahan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Seluruh aktivitas tersebut didukung oleh kebijakan pembangunan dan ketersediaan dana dalam APBD yang digunakan seoptima mungkin dalam mendukung jalannya roda pemerintahan dan tingka layanan yang diberikan kepada masyarakat. Perencanaan pemeliharaan pembangunan jalan yang merupakan bagian dari perencanaan pembangunan kota Ende terdiri dari formulasi kebijakan anggaran dan perencanaan operasional anggaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Karena



penelitian ini bertujuan untuk menghitung berapa besar dana yang digunakan dengan dana yang ditargetkan dan menghitung besarnya biaya anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan.

#### Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, maka lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ende Bidang Bina Marga.

#### Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam angka – angka yang berupa data anggaran dan realisasi anggaran pemeliharaan jalan sedangkan data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari informasi langsung dari narasumbernya.

#### Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari instansi melalui wawancara. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan awal terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan responden yang dianggap berkompeten untuk memberikan data dan informasi.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan data – data yang sifatnya dokumen atau berupa catatan tertulis.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Pengukuran Nilai Efisiensi

Nilai efisiensi dapat dengan membandingkan antara output dan input. Maka untuk mencari tingkat efisiensi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Rasio Efisiensi =

$$\frac{\text{Biaya Pemeliharaan Jalan}}{\text{Alokasi Biaya Pemeliharaan Jalan}} \times 100\%$$

#### b. Pengukuran Nilai Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target sudah ditentukan terlebih dahulu. Berdasarkan hal tersebut maka untuk mencari tingkat efektivitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Rasio Efektivitas =

$$\frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} - / > 1$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan urusan pekerjaan umum ini diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Tata Ruang serta Pengawasan Bangunan dengan alokasi anggaran belanja dengan realisasi anggaran selama 3 tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.

Anggaran Pemeliharaan Jalan Kabupaten Ende 2017 – 2019

Tahun	Anggaran Pemeliharaan Jalan
2018	Rp 34.460.225,642
2019	Rp 35.868.285,739
2020	Rp 85.152.031,862

Sumber: Rekapitulasi Dinas Pekerjaan Umum Kab. Ende

Dari anggaran yang telah dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten khususnya pada program pemeliharaan jalan dalam tabel diatas, maka pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum melakukan program tersebut. Berikut realisasi fisik, realisasi



keuangan serta sisa anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten 3 tahun terakhir.

**Tabel 2. Realisasi Fisik, Realisasi Keuangan dan Sisi Anggaran Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Ende Tahun 2017 – 2019**

Tahun	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran (Rp)
	% Fisik Pemeliharaan Jalan	Realisasi Keuangan Pemeliharaan Jalan (Rp)	
2018	100	25.455.471,227	4.406.517,690
2019	97	23.951.353,799	11.916.931,940
2020	91	33.452.582,976	1.503.257,446

Sumber: Rekapitulasi Dinas Pekerjaan Umum Kab. Ende

Penyelenggaraan Umum Pekerjaan Urusan ini diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Tata ruang serta Pengawasan Bangunan dengan alokasi anggaran belanja dan realisasi anggaran yang telah ditetapkan maka pemerintah melaksanakannya dalam program - program yang telah ditetapkan.

**A. Rasio Efisiensi Penggunaan Anggaran Pemeliharaan Jalan Kabupaten Ende**

Berdasarkan pengumpulan data menyangkut pemeliharaan jalan maka rasio efisiensi anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemeliharaan Jalan}}{\text{Alokasi Biaya Pemeliharaan Jalan}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Rasio Efisiensi Anggaran Jalan Di Kabupaten Ende 2017 – 2019**

Tahun 2017 = $\frac{25.455.471.227}{34.460.225.642} \times 100\% = 73,87$	Kurang Efisien
Tahun 2018 = $\frac{23.951.353.799}{35.868.285.739} \times 100\% = 66,78$	Kurang Efisien

Tahun 2019 = $\frac{34.452.582.976}{88.152.031.862} \times 100\% = 73,87$	Efisien
---	---------

Sumber: Hasil Olahan Data

Dari tabel perhitungan diatas menunjukkan bahwa penggunaan dana pemeliharaan jalan Kabupaten Ende pada tahun 2017 dan 2018, yaitu kurang efisien karena hasil efisiensi menunjukkan untuk tahun 2018 sebesar 73,87% dan pada tahun 2019 sebesar 66,78% yang berada pada level 61- 100% yang merupakan kategori kurang efisien. Sedangkan pada tahun 2019, yaitu efisien dilihat dari hasil perhitungan rasio. efisiensi sebesar 37,94% yang berarti ada pada level 31-60%, yaitu kategori efisien. Pemeliharaan jalan dikatakan efisien karena semakin kecil alokasi biaya yang digunakan untuk pemeliharaan maka semakin efisien. Sedangkan jika alokasi biaya pemeliharaan jalan yang digunakan hampir semuanya dipakai maka pemeliharaan jalan itu kurang efisien.

**B. Rasio Efektivitas Penggunaan Anggaran Pemeliharaan Jalan Kabupaten Ende**

Berdasarkan pengumpulan data menyangkut pemeliharaan jalan maka efektivitas anggaran pemeliharaan jalan Kabupaten Ende adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} \Rightarrow 1$$

**Tabel 4. Rasio Efektivitas Anggaran Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Ende 2017 – 2019**

Tahun 2017 = $\frac{100}{100} = 1,00$	Efektivitas Tercapai
Tahun 2018 = $\frac{97}{100} = 0,97$	Tidak Tercapai Efektivitas
Tahun 2019 = $\frac{91}{100} = 0,91$	Tidak Tercapai Efektivitas



.....  
*Sumber: Hasil Olahan Data*

Pada tabel diatas menunjukkan efektivitas penggunaan anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Dari hasil perhitungan diatas, pada tahun 2017 menunjukkan hasil sebesar 1,00 yang artinya tercapai efektivitas berarti penggunaan anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende mencapai efektivitas. Sedangkan, pada tahun 2018 dan tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa penggunaan anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende tidak mencapai efektivitas. Hal ini dilihat dari perhitungan rasio efektivitas karena pada tahun 2018 sebesar 0,97 dan pada tahun 2019 sebesar 0,91. Pemeliharaan jalan dikatakan mencapai efektivitas karena pengerjaan jalan tersebut selesai pada target yang telah ditentukan. Sedangkan jika pengerjaan jalan tidak mencapai target yang telah ditentukan maka pengerjaan jalan tersebut tidak mencapai efektivitas.

### KESIMPULAN

.Berdasarkan hasil penelitian mengenai efisiensi dan efektivitas dari penggunaan anggaran pemeliharaan jalan Kabupaten Ende, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya anggaran sangat mendukung program pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende terlihat dari besarnya dana alokasi umum dan khusus dari pemerintah pusat terus bertambah dari tahun ke tahun dalam periode tahun 2017 – 2019.
2. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 – 2019 menunjukkan bahwa penggunaan anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Ende pada tahun 2017 dan 2018 kurang efisien karena hasil rasio efisien menunjukkan untuk tahun 2017 sebesar 73,87% dan tahun 2018 sebesar 66,78% sedangkan pada tahun 2019 efisien dilihat dari hasil perhitungan rasio efisiensi sebesar 37,94%.

3. Dari hasil perhitungan berdasarkan rasio efektivitas pada tahun 2017 menunjukkan hasil sebesar 1,00 yang artinya bahwa pengerjaan jalan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 dan 2019 pengerjaan jalan tidak tercapai efektivitas. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2018 sebesar 0,97 dan pada tahun 2019 sebesar 0,91.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Pada Dinas Pekerjaan Umum dengan bertambahnya anggaran dari pemerintah setiap tahun khususnya pada alokasi anggaran pemeliharaan jalan lebih bisa meningkatkan lagi efisien dan efektivitas.
2. Dengan meningkatnya anggaran pemeliharaan jalan setiap tahunnya efisiensi dan efektivitas harus seimbang. Karena hasil merupakan target yang dicapai oleh pemerintah. Hasil inilah yang dirasakan oleh masyarakat secara langsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deviyanti, Dea. 2013. “Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah.” *Jurnal Administrasi Negara* 1(2):380–94.
- [2] I.Pangkey., S. Pinatik. 2010. “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA* 3(Desember):33–43.
- [3] Kristiano, Rikardus, and Suryana Suryana. 2019. “Perkembangan Sarana Dan Prasarana Transportasi Dalam Hubungannya Dengan Tingkat Perekonomian Masyarakat Di Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Jurnal Geografi Gea* 19(2):131–40.



- 
- [4] Mansyur, M., Eka Priadi, and Abubakar Alwi. 2017. "Kebijakan Prioritas Pemeliharaan Jalan Kota Pontianak Menggunakan Metode AHP." *Jurnal Teknik Sipil* 17(1).
- [5] Meo, Katarina, Yulita Londa, and Nuraini Ismail. 2020. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Pemeliharaan Jembatan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ende." *Analisis* 10(2):36–42. doi: 10.37478/als.v10i2.693.
- [6] Rosyadi, Muhammad Dedy. 2017. "Penerapan Metode Simple Additive Weghting (Saw) Pada Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pemeliharaan Jalan." *Technologia: Jurnal Ilmiah* 8(4):224–30.
- [7] Sitompul, Tiurma Rosmauli. 2016. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Setiap Kecamatan Kabupaten Bengkayang." *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7(1).
- [8] Situmorang, Bornok. 2021. "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Sub-Sektor Aneka Industri Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2017-2019." *Realible Accounting Journal* 1(1):10–19.
- [9] Uceng, Andi, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, and Nirmawati Nirmawati. 2019. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5(2):1–17.
- [10] Wangania, Ericksen W., Sofia Pangemanan, Welly Waworundeng, and Bina. 2018. "Peran Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Xv Manado Dalam Pemeliharaan Jalan Tahun 2017." (1).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN